

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Dari paparan dalam disertasi ini dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum berdasarkan hasil uji kelayakan dan uji efektifitas melalui uji lapangan terbatas, uji lapangan luas, dan uji lapangan operasional, kurikulum pembelajaran Al-Qur'an pada SMP Islam Terpadu di Kalimantan Selatan yang dikembangkan dalam penelitian ini layak dan efektif.

Secara khusus dapat disimpulkan ke dalam poin-poin berikut:

1. Pengembangan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an bagi SMP Islam Terpadu di Kalimantan Selatan yang peneliti buat dilaksanakan dengan menggunakan *research and development* (RnD) dari Borg and Gall melalui 10 langkah tahapan dengan penyesuaian tambahan dari peneliti. Tahapan penelitian terdiri dari penelitian dan pengumpulan informasi, dan perencanaan penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan. Tahapan pengembangan terdiri dari mengembangkan produk awal dan dilakukan uji kelayakan oleh ahli dan praktisi. Selanjutnya uji awal atau uji lapangan terbatas pada 1 sekolah dan kemudian dilakukan revisi. Selanjutnya uji coba utama atau uji coba lapangan luas pada 4 sekolah dan kemudian dilakukan revisi. Selanjutnya uji coba operasional atau uji lapangan operasional pada 7 sekolah dan kemudian dilakukan revisi akhir. Terakhir dilakukan diseminasi dan implementasi. Pengembangan kurikulum

menggunakan *backward design* dari Tighe and Wiggins. Pengembangan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an meliputi komponen-komponen yang dikembangkan dalam disertasi ini yang terdiri dari capaian pembelajaran Al-Qur'an, tujuan pembelajaran Al-Qur'an, alur tujuan pembelajaran Al-Qur'an, rencana pembelajaran Al-Qur'an, dan struktur kurikulum pembelajaran Al-Qur'an yang dilengkapi dengan panduan tertulis, video penjelasan, dan video tutorial dalam memahami capaian pembelajaran Al-Qur'an, merumuskan tujuan pembelajaran Al-Qur'an, menyusun alur tujuan pembelajaran Al-Qur'an, merancang rencana pembelajaran Al-Qur'an, dan memahami struktur kurikulum pembelajaran Al-Qur'an, serta format dalam merumuskan tujuan pembelajaran Al-Qur'an, menyusun alur tujuan pembelajaran Al-Qur'an, merancang rencana pembelajaran Al-Qur'an, serta satu tautan yang menghimpun semua produk dan kelengkapan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di <https://s.id/KPAQ-BKM>.

2. Kurikulum pembelajaran Al-Qur'an bagi SMP Islam Terpadu di Kalimantan Selatan layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli dan praktisi terhadap produk kurikulum pembelajaran Al-Qur'an. Dari delapan instrumen validasi produk kurikulum pembelajaran Al-Qur'an yaitu instrumen validasi capaian pembelajaran (capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran versi lengkap), tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, rencana pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran, modul ajar, dan modul ajar versi lengkap), dan struktur kurikulum

mendapatkan validasi kelayakan 98,40% dan untuk validasi kelayakan model secara keseluruhan komponen mendapatkan validasi kelayakan 96,99%, sehingga kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini dikategorikan layak dengan kategori sangat tinggi.

3. Kurikulum pembelajaran Al-Qur'an pada SMP Islam Terpadu di Kalimantan Selatan efektif berdasarkan hasil uji lapangan terbatas, uji lapangan luas, dan uji lapangan operasional yang telah dilakukan. Pada uji lapangan terbatas di 1 (satu) sekolah untuk efektifitas kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini sebesar 84,52%, kemudian pada uji lapangan luas di 4 (empat) sekolah untuk efektifitas kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini sebesar 80,45%, dan pada uji lapangan operasional di 7 (tujuh) sekolah untuk efektifitas kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini yang sudah dilengkapi dengan panduan tertulis, format tertulis, video penjelasan, video tutorial dan pendukung lainnya menjadi sebesar 99,80%, yang diperkuat dengan adaptabilitas kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini sebesar 97,60% sehingga model ini sangat efektifi dan adaptif untuk diimplementasikan oleh pendidik dan satuan pendidikan.
4. Pendidik dapat menggunakan capaian pembelajaran yang ada (telah dibuat oleh peneliti) untuk merumuskan tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan rancangan rencana pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan rumusan tujuan pembelajaran, susunan alur tujuan pembelajaran, dan rancangan rencana pembelajaran yang ada (telah dibuat oleh peneliti) tanpa melakukan penyesuaian/perubahan, atau untuk

melakukan beberapa penyesuaian atau perubahan, atau untuk mengembangkan sendiri secara mandiri.

5. Kelebihan dari pengembangan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini adalah:

- a. Kontinuitas. kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini memiliki keberlanjutan dan kesinambungan antar jenjang satuan pendidikan mulai dari SD hingga SMA dan antar fase pembelajaran mulai dari fase A hingga F.
- b. Konektivitas, kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini memiliki hubungan dan keselarasan antar elemen dengan elemen lainnya, antar materi dalam masing-masing elemen maupun antar materi lintas elemen.
- c. Holistik, kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini menyeluruh terhadap berbagai aspek atau seluruh elemen pembelajaran baik dari pengetahuan, sikap, maupun keterampilan dalam capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran hingga perencanaan pembelajaran.
- d. Humanistik, kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini mengembangkan potensi peserta didik baik terkait pemahaman, pengembangan karakter, dan kemandirian dalam berbagai elemen pembelajaran Al-Qur'an.
- e. Adaptif, kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini sesuai dengan perubahan dan perkembangan serta penerapan kurikulum, menyesuaikan pengalaman belajar dan kemampuan belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

- f. Aplikatif, kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini dapat digunakan pendidik dan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kurikulum pembelajaran terkini.
- g. Inovatif, kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini merupakan pengembangan dalam kurikulum pembelajaran Al-Qur'an dari kurikulum pembelajaran yang sudah ada sebelumnya untuk menjadi lebih baik lagi.
- h. Implementatif. kurikulum Al-Qur'an ini dapat dilaksanakan di satuan pendidikan dan dilakukan oleh pendidik secara efektif dan efisien sesuai dengan capaian, tujuan dan perencanaannya.
- i. Relevan, kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini sesuai dengan kebutuhan, tantangan, dan tuntutan serta potensi yang dimiliki oleh satuan pendidikan, pendidik dan peserta didik.
- j. Reflektif, kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini membantu dalam memahami belajar dari pengalaman dan membuat perbaikan atau pengembangan berikutnya sebagai evaluasi berkelanjutan dengan adanya instrumen supervisi kurikulum pembelajaran yang disiapkan.

## **B. Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi yang dihasilkan dari pengembangan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an pada SMP Islam Terpadu di Kalimantan Selatan ini diantaranya adalah:

1. Kurikulum ini dapat digunakan oleh seluruh SMP Islam Terpadu di Kalimantan Selatan maupun di provinsi lainnya yang sama-sama menjadi pembelajaran Al-Quran sebagai mata pelajaran dalam muatan kekhasan sekolah
2. Kurikulum ini juga dapat digunakan oleh seluruh SD Islam Terpadu dan SMA Islam Terpadu di Kalimantan Selatan maupun di provinsi lainnya yang sama-sama menjadi pembelajaran Al-Quran sebagai mata pelajaran dalam muatan kekhasan sekolah
3. Kurikulum ini juga dapat digunakan oleh para pendidik mata pelajaran lain khususnya dalam penggunaan panduan dan video penjelasan dan tutorial dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, dan merancang rencana pembelajaran.
4. Kurikulum ini dapat menjadi inspirasi bagi mata pelajaran muatan lokal atau muatan tambahan atau muatan kekhasan lainnya yang belum ada capaian pembelajaran dari pemerintah.
5. Kurikulum ini dapat diimplementasikan secara langsung dengan pendampingan langsung bersama peneliti maupun secara tidak langsung melalui tautan aplikasi model pembelajaran Al-Qur'an berbasis web yang ada di <https://s.id/KPAQ-BKM>.
6. Satuan pendidikan, lembaga pendidikan, atau yayasan pendidikan perlu melakukan IHT dan workshop implementasi secara berkala bagi pendidik dan tenaga kependidikannya.

7. Adanya implementasi terbimbing baik secara langsung pendampingan implementasi maupun melalui komunitas belajar dan platform mandiri belajar kurikulum pembelajaran Al-Qur'an.
8. Evaluasi berkelanjutan bagi sekolah yang mengimplementasikan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu.
9. Perlu penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kurikulum di jenjang SD dan SMA Islam Terpadu serta SD, SMP, dan SMA umum lainnya.
10. Perlunya sinergi dan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan serta menjadikan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an ini menjadi kurikulum resmi muatan lokal di sekolah-sekolah umum dan kurikulum kekhasan di Sekolah Islam Terpadu dengan kebijakan dari yayasan pendidikan.